



Jembatan Srandakan Lama Bakal Dibongkar

JETIS—Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Energi Sumber Daya Mineral (DPUPESDM) DIY bakal membongkar jembatan Srandakan lama yang ambrol, beberapa waktu lalu. "Pembongkaran ini dilakukan demi menjaga keamanan serta keberlangsungan infrastruktur lain di sekitarnya terutama Jembatan Srandakan 2," kata Kepala DPUPESDM DIY, Anna Rina Herbranti, Senin (10/2).

Dia menyebutkan, fungsi jembatan tersebut telah lama digantikan oleh Jembatan Srandakan 2 yang tepat berada di sebelah selatan dan kini menjadi jalur utama penghubung antara Kabupaten Bantul dan Kulonprogo.

"Kewenangan pengelolaannya ada di Pemda DIY, tapi karena sudah tidak dipakai, nanti bakal dibongkar dan tidak diperbaiki karena sudah ada Jembatan Srandakan 2," ujar Anna.

Menurutnya, keberadaan sisa struktur jembatan yang rusak dapat menimbulkan risiko serius, terutama jika bagian yang ambrol terbawa arus sungai dan menghantam pilar Jembatan Srandakan 2. Karena itu, opsi pembongkaran dianggap sebagai langkah paling aman untuk mencegah potensi bencana yang lebih besar.

Jembatan Srandakan lama sebelumnya merupakan jalur vital yang menghubungkan Bantul dan Kulonprogo sebelum pembangunan Jembatan Srandakan 2. Namun, usia jembatan yang sudah tua serta tekanan dari faktor alam membuatnya rentan terhadap kerusakan. "Kalau tidak dibongkar, pas kena arus lagi terus menabrak pilar Jembatan Srandakan 2, justru berbahaya," kata Anna.

Hanya saja, Anna belum menerangkan secara pasti kapan pembongkaran akan dilakukan. DPUPESDM DIY segera membuat kajian teknis serta koordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan prosesnya berjalan lancar dan tidak mengganggu aktivitas masyarakat.

Menurut Anna, dengan adanya Jembatan Srandakan 2, masyarakat tetap dapat beraktivitas tanpa hambatan meskipun jembatan lama dibongkar. DPUPESDM DIY menegaskan bahwa keputusan ini juga demi mempertimbangkan keberlanjutan infrastruktur jangka panjang.

Jembatan Srandakan lama ambrol pada Kamis (6/2) pukul 22.45 WIB. Jembatan tersebut ambrol di bagian ruas penyangga pijakan, akibat fondasi tiang penyangga yang tergerus karena sedimentasi pasirnya menyusut. (Yosef Leon Pinsker)